

Lembar Data Keselamatan

JASMINE



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan :

Nama Produk	JASMINE
Identifikasi Lainnya	JAEM
Deskripsi Produk	Cat
Tipe Produk	Cairan
Jenis Penggunaan	Untuk Cat Dekoratif
Pembuat / Pemasok	PT. Avia Avian Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya :

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit - Kategori 1
 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 3

Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
 Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan :

Jenis komposisi : *Styrene Acrylic Emulsion Paint*

Bahan berbahaya :

Nama Kimia	Nomor CAS	% W/W	Simbol Bahaya
1,2-Benzisothiazol-3(2H)-one	2634-33-5	< 0.5	T , N
5-Chloro-2-methyl-2,3-dihydroisothiazol-3-one 2-Methyl-2, 3-dihydroisothiazol-3-one	55965-84-9	< 0.5	T , N
KOH	1310-58-3	< 0.05	C

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

4. Tindakan Pertolongan Pertama :

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih.
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut :

Terkena Mata	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
Terhirup	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
Terkena Kulit	Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
Tertelan	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya

Gejala terpapar berlebih :

Terkena Mata	Tidak ada data tersedia
Terhirup	Tidak ada data tersedia
Terkena Kulit	Iritasi dan kemerahan pada kulit
Tertelan	Tidak ada data tersedia

5. Tindakan Terhadap Kebakaran :

Media pemadam yang sesuai	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran
Media pemadam yang tidak sesuai	Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran
Bahaya spesifik dari bahan	Jika mengalami panas atau terbakar, maka tekanan di dalam wadah bisa menyebabkan wadah pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air
Hasil uraian produk jika terbakar	<ul style="list-style-type: none"> • Karbon dioksida • Karbon monoksida • Oksida nitrogen • Oksida logam
Penanganan yang khusus bila kebakaran	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air .
Alat pelindung khusus	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja :

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri
Darurat tumpahan / kebocoran	tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan/kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan/kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang/ tidak memadai.
Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran	Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
Pencegahan pencemaran	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan.

Metode dan alat/bahan yang digunakan untuk penampungan dan pemersihan tumpahan/kebocoran

Tumpahan dalam jumlah kecil

Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.

Tumpahan dalam jumlah besar

Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

7. Penanganan Dan Penyimpanan :

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan

Gunakan alat pelindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.

Kondisi penyimpanan

Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri :

Kendali Teknis

Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.

Alat Perlindungan Diri

Perlindungan Kulit dan tubuh

Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.

Pernapasan

Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih.

Perlindungan terhadap Tangan

Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.

Mata & Muka

Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

9. Sifat Fisik dan Kimiawi :

Bentuk fisik	: Cairan kental
Warna	: Sesuai kartu warna
Bau	: Karakteristik
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: 8 - 9
Tekanan uap pada 20 °C	: 17 mmHg
Gravitasi Spesifik 25°C	: 1,2 - 1,6 gr/ml
Kelarutan	: Dapat larut dalam air
Kekentalan	: 110 - 115 KU pada suhu 25°C
Kadar Padatan (%)	: 40 - 50% air

10. Stabilitas dan Reaktifitas :

Reaktifitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	Tidak ada data tersedia
Bahan – bahan yang tidak cocok	Tidak ada data tersedia
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.

11. Informasi Toksiologi :

Tidak ada data eksperimental dari produk yang tersedia,
 Lihat bagian 3 untuk indentifikasi bahaya.

12. Informasi Ekologi :

Tidak ada data eksperimental dari produk yang tersedia.

13. Informasi Cara Pembuangan :

Pembuangan limbah sesuai dengan peraturan setempat. Insinerasi yang terkontrol di rekomendasikan. Wadah yang terkontaminasi dapat digunakan kembali setelah dibersihkan.

14. Informasi Transportasi :

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta : Tidak diatur

Klasifikasi untuk transportasi laut : Tidak diatur

Klasifikasi untuk transportasi udara : Tidak diatur

Klasifikasi transportasi dapat bervariasi berdasarkan volume kontainer dan dapat dipengaruhi oleh variasi peraturan regional atau negara.

15. Informasi Mengenai Peraturan :

Produk ini bukan barang berbahaya (sesuai dengan kode ADG).

16. Informasi Lain :

Penjelasan mengenai simbol bahaya serta simbol R yang disebutkan sebagai kode bahaya di bab 2 :

T : Beracun

N : Berbahaya untuk lingkungan

C : Korosif

R 23/24/25 : Beracun jika terhirup, jika kena kulit, & jika tertelan

R 34 : Menyebabkan luka bakar

R 43 : Dapat menyebabkan sensitisasi jika kena kulit

R 50/53 : Sangat toksik bagi organisme air, dapat menyebabkan efek buruk jangka-pajang Pada air dan lingkungan hidup.

R 22 : Berbahaya jika tertelan

R35 : Menyebabkan luka bakar parah.

Pemberitahuan kepada pembaca/pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.